

KALIMAT IMPERATIF DALAM FILM
***MISSION IMPOSSIBLE-FALLOUT* KARYA CHRISTOPHER MCQUARRIE**
(SUATU ANALISIS SINTAKSIS)

JURNAL SKRIPSI

Diajukan ebagai salah satu syarat
Mencapai Gelar Sarjana

MUFTI HAITUL HASANAH

15091102059

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2022

KALIMAT IMPERATIF DALAM FILM
MISSION IMPOSSIBLE-FALLOUT KARYA CHRISTOPHER MCQUARRIE
(SUATU ANALISIS SINTAKSIS)

Mufti Haitul Hasanah¹
Donald R. Lotulung²
Theresia C. Lasut³

ABSTRACT

This research entitled “Kalimat Imperatif dalam Film Mission Impossible-Fallout is the requirement to accomplish the bachelor degree at Faculty of Humanities, Sam Ratulangi University. This research focused on the imperative sentences in the film Mission Impossible-Fallout (a syntactic analysis). The objectives of this research are to identify, to classify the imperative forms and analyze, descriptively the functions of imperative sentences. The writer uses Aarts and Aarts (1982) theory of imperative sentences. Imperative sentences contains a verb in imperative mood (the imperative mood expresses a command or request made directly to a person or persons) Aarts and Aarts (1982:95). The method employed in this research is descriptive method. This method used to describe the form of imperative sentence and explain the function in conversation in the film. The writer collected the data of imperative sentences from the film “Mission Impossible-Fallout” by Christopher Mcquarrie. After collecting the data, the writer classified forms of imperative sentences by using theory of Quirk and Greenbaum (1973). In imperative sentences there are five forms: command without subject, command with subject, command with let, negative imperative and persuasive imperative (Quirk and Greenbaum 1973:200-202). In analyzing the functions of imperative sentences according to the concept of Aarts and Aarts (1982). There are four functions in imperative sentence: command, wish, invitation and warning. The result of this research shows that there are one hundred and sixty one imperative sentences found in “Mission Impossible-Fallout” movie by Christopher Mcquarrie. The forms of imperative sentences consist of five forms in imperative sentences which are ninety-four form in command without a subject, forty-six form in command with a subject, four form in command with let, sixteen form in Negative imperative and one form in persuasive imperative. In terms of function of imperatives found in the film there are ninety functions in command, thirty-four functions in wish, twenty-four functions in invitation, thirteen functions in warning.

¹**Mahasiswa yang bersangkutan**

²**Dosen Pembimbing Materi**

³**Dosen Pembimbing Teknis**

Keywords: Imperative Sentences, Mission Impossible-Fallout Movie, Syntactic Analysis.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebudayaan merupakan segala sesuatu yang dipelajari dan dialami bersama secara sosial, oleh manusia. Tylor (1871:1) menyatakan budaya adalah keseluruhan kompleks yang termasuk pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat. Sejalan dengan teori Tylor, Kramsch (1998:3) bahasa adalah suatu sistem tanda yang memiliki nilai budaya, yang menjadi identitas sosial dan membedakan insider dan outsider dari sebuah komunitas atau kelompok sosial. Bahasa merupakan salah satu alat utama manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia lain. Menurut Sausurre, (1908:4) bahasa adalah struktur penting yang diterima oleh badan sosial untuk mengizinkan staf pengajar bahasa di kalangan individu. Ilmu bahasa disebut linguistik. Menurut Lyons (1968:1) ilmu linguistik dapat didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan bahasa.

Linguistik merupakan salah satu ilmu yang khusus mengkaji segala aspek yang berkenaan dengan kebahasaan. Ada dua aspek umum dalam linguistik, yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Aspek internal dalam linguistik yaitu: Fonetik (ilmu yang berkaitan dengan studi tentang proses bicara, termasuk produksi, persepsi, dan analisis suara). Fonologi (ilmu yang berkaitan dengan studi tentang tata suara suatu bahasa). Morfologi (cabang biologi yang menyangkut bentuk dan struktur kata dalam suatu bahasa). Sintaksis (ilmu linguistik yang mencakup pengaturan tata bahasa kata-kata dalam kalimat). Semantik (berkaitan dengan studi makna yang terkandung pada suatu bahasa), dan Pragmatik (ilmu yang mempelajari tentang bagaimana menggunakan bahasa yang baik dalam berkomunikasi. Aspek external dalam linguistik yaitu: Sociolinguistik (ilmu tentang bahasa yang berfungsi dalam masyarakat). Psikolinguistik (ilmu mempelajari tentang hubungan antara bahasa dan perilaku manusia). Etnolinguistik (ilmu tentang bahasa sebagai aspek atau bagian dari budaya, khususnya mempelajari tentang pengaruh bahasa terhadap budaya dan budaya pada bahasa).

Syntax adalah studi tentang hubungan antara bentuk-bentuk bahasa, bagaimana mereka diatur secara berurutan dan terbentuk dengan baik (Yule, 1996:4). Sintaksis merupakan cabang linguistik yang mempelajari aturan-aturan yang menentukan

bagaimana kata-kata membentuk frasa. Frasa merupakan gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat. Kalimat adalah unit bahasa yang berdiri sendiri, memiliki pola intonasi akhir dan terdiri dari klausa. Aarts dan Aarts (1982:94-95) mengatakan bahwa sebuah kalimat dapat diklasifikasikan menurut bentuk dan fungsinya dalam komunikasi. Klasifikasi ini meliputi empat tipe, yaitu kalimat deklaratif, kalimat interogatif, kalimat ekslamatif, dan kalimat imperatif.

Ada beberapa ahli bahasa yang mendefinisikan tentang kalimat imperatif, antara lain: Frank (1972:57) menyatakan bahwa Kalimat Imperatif lazim berdasarkan pada suasana hati yang mengacu pada bentuk-bentuk khusus yang digunakan untuk mengekspresikan perintah, permintaan atau instruksi. Contoh: *Don't open the door!*. Thomas dan Martinet (1986:176) menyatakan bahwa perintah, permintaan, undangan, nasehat dan saran diungkapkan oleh imperatif, contoh: *Wait!*. Aarts dan Aarts (1982:95) menyatakan bahwa kalimat imperatif mengandung kata kerja dalam imperatif mood (imperatif mood mengekspresikan perintah atau permintaan yang secara langsung untuk seseorang atau beberapa orang) contoh: *Find me another pencil!*

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis memfokuskan penelitian pada kalimat imperatif di dalam film berjudul "*Mission Impossible–Fallout* (Suatu Analisis Sintaksis)" karya Bruce Geller yang disutradarai oleh Christopher Mcquarrie. Film bergenre aksi dan *thriller* ini dirilis di Amerika Serikat pada tanggal 27 Juli 2018. Film ini dibintangi oleh Tom Cruise, Rebecca Ferguson, Simon Pegg, Ving Rhames, Michelle Monaghan, Alec Baldwin, Sean Harris dan Henry Cavill. Tokoh utama diperankan oleh Tom Cruise sebagai Ethan Hunt yang berperan menjadi mata-mata dari agen *Impossible Missions Force (MIF)*. Petualangan Ethan dimulai ketika misi IMF gagal dan dunia terancam hancur karena adanya perebutan benda yang bisa mengancam terjadinya perang nuklir. Ethan pun harus bisa menyelesaikan misi penyelamatan dunia bersama tim MIF dan bekerjasama dengan orang suruhan CIA. Bersama-sama mereka menyelesaikan misi dengan diburu waktu serta harus menghadapi hadangan dari pembunuh dan mantan rekannya yang ingin misinya gagal. Film ini mendapatkan tanggapan positif dari para kritikus, film ini memiliki rating 97%, film ini mendapatkan nilai "A" dari penonton film untuk skala A+ sampai F dan film ini masuk nominasi "Best Picture" Oscar 2019. Plot yang sangat intens, menjadi alasan film ini pantas masuk nominasi film terbaik Oscars.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah atau pertanyaan dalam penelitian ini ialah:

1. Apa saja bentuk kalimat imperatif dalam percakapan yang terdapat dalam film *“Mission Impossible–Fallout”*?
2. Apa saja fungsi dari kalimat imperatif dalam percakapan yang terdapat dalam *“Mission Impossible–Fallout”*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk-bentuk kalimat imperatif yang terdapat dalam film *“Mission Impossible–Fallout”*.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan fungsi-fungsi kalimat imperatif dalam percakapan yang terdapat dalam film *“Mission Impossible–Fallout”*.

1.4 Manfaat penelitian

Secara teoretis, penelitian ini dapat berkontribusi pada linguistik, khususnya di bidang sintaksis yang berkaitan dengan bentuk dan fungsi kalimat imperatif yang terdapat dalam film.

Secara praktis, penelitian ini dapat menambah wawasan para pembaca khususnya Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris dalam memahami bentuk dan fungsi kalimat imperatif dalam film ini.

1.5 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yang pernah dilakukan sebelumnya, antara lain:

1. “Kalimat Imperatif dalam Film *“The Great Gatsby”* ditulis oleh Worotikan (2015). Dalam penelitiannya, ia menggunakan metode deskriptif konsep Aarts dan Aarts untuk menganalisis data, Dia menemukan 151 kalimat imperatif. Berdasarkan fungsinya, ia menemukan 77 kalimat imperatif dalam bentuk perintah, 29 kalimat imperatif dalam bentuk permintaan atau keinginan, 17 kalimat imperatif dalam bentuk undangan dan 28 kalimat imperatif dalam bentuk peringatan.
2. “Kalimat Imperatif dalam film *“12 Years a Slaves”* karya Steve McQueen ditulis oleh Devira Claudia Maleke Tahun 2016. Dalam penelitiannya, dia mengklasifikasi

kalimat imperatif menggunakan teori yang di kemukakan oleh Quirk dan Greenbaum; Ia menemukan 130 kalimat imperatif tanpa subjek, 25 kalimat imperatif menggunakan subjek, 6 kalimat imperatif menggunakan “*Let*”, 21 kalimat imperatif negatif, 9 kalimat imperatif persuasif, dan untuk menganalisis fungsi, Ia menggunakan teori yang di kemukakan oleh Aarts dan Aarts. Ia menemukan 112 kalimat perintah dalam bentuk perintah, 48 kalimat perintah dalam bentuk keinginan, 13 kalimat perintah dalam bentuk undangan, dan 22 kalimat perintah dalam bentuk peringatan.

3. “Kalimat Imperatif dalam film “*Spy*” karya Paul Feig ditulis oleh Novita Wenzel (2016) Dalam penelitiannya, dia mengklasifikasi kalimat imperatif menggunakan teori yang di kemukakan oleh Quirk dan Greenbaum; Ia menemukan 169 kalimat imperatif tanpa subjek, 31 kalimat imperatif menggunakan subjek, 26 kalimat imperatif menggunakan “*Let*”, 23 kalimat imperatif negatif dan 0 kalimat imperatif persuasif. Dan untuk menganalisis fungsi, Ia menggunakan teori yang di kemukakan oleh Aarts dan Aarts. Ia menemukan 98 kalimat perintah dalam bentuk perintah, 50 kalimat perintah dalam bentuk keinginan, 25 kalimat perintah dalam bentuk undangan, dan 62 kalimat perintah dalam bentuk peringatan.

1.6 Kerangka Teoretis

Penelitian ini berfokus pada kalimat imperatif.

Aarts dan Aarts (1982: 95) menyatakan bahwa kalimat perintah mengandung kata kerja dalam *imperatif mood*, (kalimat imperatif mengungkapkan perintah atau permintaan yang dibuat langsung kepada seseorang atau lebih). Kalimat imperatif adalah kalimat yang memberi perintah atau perintah. Dengan kata lain, kalimat imperatif adalah bentuk kata kerja yang membuat perintah atau permintaan. Kalimat ini berguna untuk meminta atau melarang seseorang untuk tidak melakukan sesuatu. Kalimat imperatif bisa dilihat dalam bentuk dan fungsi. Mengenai menganalisis bentuk-bentuknya, penulis menggunakan teori Quirk dan Greenbaum (1973: 200-202) karena teori ini cocok untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk kalimat imperatif dimana Quirk dan Greenbaum membagi lima bentuk kalimat imperatif yakni kalimat imperatif tanpa subjek, kalimat imperatif menggunakan subjek, kalimat imperatif menggunakan *Let*, kalimat imperatif negatif dan kalimat imperatif persuasif.

Perintah adalah kalimat yang biasanya tidak memiliki subjek tata bahasa yang jelas, dan mengandung kata kerja dalam kalimat imperatif. Menurut Quirk dan Greenbaum (1973: 200-202) kalimat imperatif terdiri dari 5 bentuk yakni:

1. Kalimat imperatif tanpa subjek

Dalam kalimat imperatif tanpa subyek, kata kerja tidak menggunakan subyek dan langsung menggunakan kata kerja bentuk dasar. Contohnya:

a. *Go!*

‘Pergi!’

b. *Be silence!*

‘Diam!’

Kalimat Perintah tanpa subyek cenderung terdengar kasar kecuali disaat perintahnya di ungkapkan dengan tanda kata yang sopan seperti *please* “tolong”. Contohnya:

a. *Help me, please.*

‘Tolong bantu aku’.

2. Kalimat imperatif menggunakan subjek

Kalimat perintah bentuk ini merupakan kalimat perintah dengan bentuk yang diawali dengan menggunakan kata ganti orang bentuk kedua seperti ‘*You*’. Contoh:

a. *You must do it!*

‘Kamu harus lakukan itu!’

b. *You need something to do!*

‘Kamu butuh sesuatu untuk melakukannya!’

3. Kalimat imperatif menggunakan “*Let*”

Kalimat perintah menggunakan *Let* biasanya tidak menggunakan kata ganti orang pertama, hal ini hanya dapat dibentuk dengan menempatkan kata kerja “*Let*”. Contoh:

a. *Let us go!*

‘Mari kita pergi!’ (atau biasa dengan menggunakan : *Let’s*)

b. *Let’s eat!*

‘Mari makan!’

Hal yang sama diterapkan untuk kata ganti orang ketiga, seperti:

a. *Let her go!*

‘Biarkan dia pergi’

b. *Let the woman says her opinion!*

‘Biarkan wanita itu mengatakan pendapatnya!’

4. Kalimat imperatif negatif

Di Kalimat Imperatif Negatif, mengaktifkan kalimat imperatif orang kedua dan orang ketiga, hanya perlu dengan menambahkan kata *don't* sebagai awalan, menggantikan bentuk pernyataan dengan bentuk non pernyataan bila dibutuhkan. Contohnya:

a. *Don't dwelle!*

‘Jangan berlengah-lengah!’

b. *Don't be so cost down!*

‘Jangan terlalu murung!’

5. Kalimat imperatif persuasif

Kalimat Imperatif persuasif digunakan dengan menambahkan kata *do* sebelum kata kerja utama. Contohnya:

a. *Do forget it.*

‘Lupakan itu’

b. *Do forgive it.*

‘Maafkan itu’

Aarts dan Aarts (1982:96) menyebutkan bahwa ada 4 fungsi dalam kalimat imperatif, yaitu:

a. Perintah. Contoh:

Bring my books! ‘Bawa buku-buku saya!’

b. Keinginan. Contoh:

I wish you will be successful. ‘Saya ingin kamu menjadi sukses’

c. Undangan. Contoh:

Follow me, please! ‘Ikut aku!’

d. Peringatan. Contoh:

Don't do that, you'll be punished! ‘Jangan lakukan itu, kamu akan dihukum!’

1.7 Metodologi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan bentuk kalimat imperatif dan menjelaskan fungsi dalam percakapan melalui tahapan berikut ini:

1. Persiapan

Pada tahap ini penulis membaca beberapa buku sintaksis dan teori teori yang berkaitan dengan judul ini, terutama yang berfokuskan pada kalimat imperatif. Kemudian penulis mengunduh film “*Mission Impossible–Fallout*” untuk ditonton oleh penulis dalam mencari kalimat imperatif pada percakapan film. Setelah itu penulis mengunduh teks film yang tersedia di website subscene.com untuk mencocokkan percakapan yang ada di film

2. Pengumpulan data

Penulis mengidentifikasi kalimat imperatif dengan menonton dan mengamati percakapan film “*Mission Impossible-Fallout*”. Pada saat menonton film, penulis menemukan kalimat imperatif dalam percakapan. Penulis menghentikan film sejenak untuk dicocokkan dengan teks naskah yang ada, kemudian penulis mencatat kalimat imperatif serta menit dan detik percakapan yang mengandung kalimat imperatif lalu melanjutkan film untuk mencari kembali kalimat imperatif dalam percakapan film. Catatan data yang telah dikumpulkan oleh penulis di pindahkan ke laptop dengan mengetik semua kalimat imperatif secara berurutan. Setelah itu, penulis mengklasifikasi semua data berdasarkan teori Quirk and Greenbaum (1973:200-202) dalam bentuk Kalimat Imperatif tanpa Subjek, Kalimat Imperatif menggunakan Subjek, Kalimat Imperatif menggunakan “*Let*”, Kalimat Imperatif Negatif dan Kalimat Imperatif Persuasif .

3. Analisis data

Data yang telah di klasifikasi oleh penulis di analisis berdasarkan teori Aarts dan Aarts (1982:95) dalam Perintah, Keinginan, Peringatan dan Undangan. Pada tahap ini, penulis menganalisis data secara deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui fungsi kalimat imperatif dalam film “*Mission Impossible-Fallout*”.

2. IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI KALIMAT IMPERATIF DALAM FILM MISSION IMPOSSIBLE-FALLOUT

2.1. IDENTIFIKASI KALIMAT IMPERATIF DALAM FILM

Dalam identifikasi ini, kalimat-kalimat imperatif diambil berdasarkan percakapan yang dilontarkan oleh para aktor dan aktris di dalam film “*Mission Impossible-Fallout*”.

Penulis menemukan kalimat-kalimat imperatif dalam film berjumlah 161 kalimat. Berikut kalimat-kalimat imperatif yang telah diidentifikasi:

- | | |
|---|--------------|
| 1. <i>Please, stop!</i> | 00:01:15,034 |
| ‘Mohon hentikan!’ | |
| 2. <i>You should have killed me, Ethan!</i> | 00:01:23,877 |
| ‘Kau seharusnya membunuhku, Ethan!’ | |
| 3. <i>You should have killed me, Ethan!</i> | 00:01:23,877 |
| ‘Kau seharusnya membunuhku, Ethan!’ | |
| 4. <i>Okay, just relax.</i> | 00:05:13,773 |
| ‘Oke, tenanglah’ | |

2.2. KLASIFIKASI KALIMAT IMPERATIF DALAM FILM

Setelah mengidentifikasi kalimat imperatif yang terdapat pada film “*Mission Impossible-Fallout*”, penulis mengklasifikasi bentuk bentuk kalimat imperatif pada film di atas menggunakan teori yang dikemukakan oleh Quirk dan Greenbaum (1973:200-202) yaitu Kalimat Imperatif tanpa Subjek, Kalimat Imperatif menggunakan Subjek, Kalimat Imperatif menggunakan *Let*, Kalimat Imperatif Negatif dan Kalimat Imperatif Persuasif. Berikut kalimat-kalimat imperatif yang diklasifikasi yaitu:

2.2.1 Kalimat Imperatif Tanpa Subjek

- | | |
|---|--------------|
| 1. <i>Stop.</i> | 00:01:08,570 |
| ‘Berhenti’ | |
| 2. <i>Please, stop.</i> | 00:01:15,034 |
| ‘Tolong, berhenti’ | |
| 3. <i>And tonight, Luther, I would like to be in the van!</i> | 00:05:50,101 |
| ‘Dan malam ini Luther, aku ingin di mobil!’ | |
| 4. <i>Have that money ready, Luther.</i> | 00:06:10,538 |
| ‘Siapkan uangnya, Luther’ | |
| 5. <i>Bring the money.</i> | 00:08:04,527 |
| ‘Bawa uangnya’ | |

2.2.2 Kalimat Imperatif menggunakan Subjek

- | | |
|---|--------------|
| 1. <i>You should have killed me, Ethan!</i> | 00:01:23,877 |
| ‘Kau seharusnya membunuhku, Ethan!’ | |

- | | | |
|----|--|--------------|
| 2. | <i>Luther, bring the money.</i>
'Luther, bawa uangnya' | 00:08:18,040 |
| 3. | <i>I'm sorry! I didn't know what else to do.</i>
'Maafkan aku! Aku tak tahu harus apa lagi' | 00:10:13,197 |
| 4. | <i>I'm sorry, sir.</i>
'Aku minta maaf, pak' | 00:14:22,821 |
| 5. | <i>No one comes between you and that plutonium.</i>
'Jangan ada yang menghalangi antara kau dan plutoniumnya' | 00:20:40,282 |

2.2.3 Kalimat Imperatif menggunakan "Let"

- | | | |
|----|--|--------------|
| 1. | <i>Let me just assure you, this won't hurt</i>
'Biarkan pastikan ini takan cukup sakit' | 01:07:47,773 |
| 2. | <i>Let's talk about the woman.</i>
'Mari bicarakan wanita itu' | 01:11:04,303 |
| 3. | <i>Let's just do what she says</i>
'Lakukan saja yang dia katakan.' | 01:29:05,383 |
| 4. | <i>Lets split up. Stay on comms</i>
'Berpencarlah. Tetap berkomunikasi' | 01:47:04,836 |

2.2.4 Kalimat Imperatif Negatif

- | | | |
|----|---|--------------|
| 1. | <i>Don't you do it, Ethan! Not for me!</i>
'Jangan lakukan, Ethan! Jangan demi aku!' | 00:09:33,449 |
| 2. | <i>Don't make me regret it.</i>
'Jangan membuat aku menyesalinya' | 00:18:51,340 |
| 3. | <i>Don't wait for me!</i>
'Jangan tunggu aku!' | 00:56:35,769 |
| 4. | <i>Don't take your eyes off him.</i>
'Terus pantau dia' | 01:24:11,297 |
| 5. | <i>Don't you touch her!</i>
'Jangan sentuh dia!' | 00:38:06,118 |

2.2.5 Kalimat Imperatif Persuasif

- | | | |
|----|--|--------------|
| 1. | <i>Do not cut it yet</i>
'Jangan potong dulu' | 02:13:12,069 |
|----|--|--------------|

3. ANALISIS FUNGSI KALIMAT IMPERATIF DALAM *FILM MISSION IMPOSSIBLE-FALLOUT*

Pada bab ini, penulis menganalisis fungsi di kalimat imperatif yang ditemukan di dalam film “*Mission Impossible-Fallout*” dimana kalimat tersebut telah diidentifikasi dan diklasifikasi di bab II. Penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Aarts dan Aarts (1982:95) yaitu Perintah, Keinginan, peringatan dan undangan untuk menganalisis kalimat imperatif pada film. Adapun hasil analisis mengenai fungsi fungsi kalimat imperatif yang ditemukan di dalam film “*Mission Impossible-Fallout*” sebagai berikut:

3.1 Perintah

Kalimat-kalimat di bawah ini merupakan kalimat yang berfungsi sebagai kalimat perintah. Fungsi kalimat perintah mengandung makna yang harus dikerjakan saat itu juga yang dilontarkan dari sang penutur kepada seseorang atau lebih untuk melakukan suatu tindakan. Berikut kalimat-kalimat menyatakan perintah sebagai berikut:

1. *Stop!* 00:01:08,570
‘Hentikan!’
Kalimat di atas menyatakan perintah dari Ethan untuk lane agar menghentikan perkataannya.
2. *Don't.* 00:01:18,580
‘Jangan’
Kalimat perintah dilontarkan Ethan ini ditujukan untuk mantan istrinya, Julie agar jangan menjawab
3. *No!* 00:01:19,914
‘Tidak!’
Kalimat ini dilontarkan Ethan kepada Julie agar tidak pergi.
4. *Okay, just relax.* 00:05:13,773
‘Oke, tenanglah’
Kalimat ini dilontarkan dari Ethan untuk rekan Tim kerja, Benji agar tenang
5. *Have that money ready, Luther.* 00:06:10,538
‘Siapkan uangnya, Luther’
Kalimat di atas menyatakan perintah dari Ethan untuk rekan Tim kerja, Luther menyiapkan uang untuk diberikan kepada the Europe

3.2. Keinginan

Berdasarkan percakapan dalam film yang ada, kalimat-kalimat imperatif ini berfungsi untuk menyatakan keinginan, permintaan atau harapan dari sang penutur kepada lawan bicara. Dimana kalimat imperatif sebagai permintaan hampir sama dengan perintah, namun bentuknya lebih sopan dari perintah. Kalimat imperatif sebagai keinginan akan ditampilkan di bawah ini:

1. *Please, stop!* 00:01:15,034
'Mohon hentikan!'
Kalimat ini menyatakan keinginan yang dilontarkan oleh Ethan kepada Lane untuk berhenti bicara.
2. *And tonight, Luther, I would like to be in the van!* 00:05:50,101
'Dan malam ini Luther, aku ingin di mobil!'
Dalam kalimat ini, Benji menginginkan malam ini berada di mobil van kepada Luther.
3. *We're gonna need that money, Luther.* 00:08:28,718
'Kami butuh uangnya Luther'
Dalam kalimat ini menyatakan keinginan dari Ethan kepada Luther memberikan uang.
4. *Give us the plutonium and walk away* 00:08:55,578
'Serahkan plutoniumnya dan pergilah'
Dalam kalimat ini terlihat salah satu Agen Apostle menginginkan bom plutonium dari Ethan.
5. *Give us the plutonium and we won't kill your friend.* 00:09:26,400
'Serahkan plutoniumnya dan kami takkan bunuh temanya'
Kalimat di atas menyatakan keinginan dari agen Apostle kepada Ethan untuk menyerahkan plutonium agar mereka tidak membunuh temannya.

2.3. Peringatan

Hasil dari kalimat-kalimat imperatif dibawah ini merupakan kalimat yang berfungsi menyatakan peringatan atau larangan. Yang artinya berupa peringatan atau arahan yang ditunjukkan kepada banyak orang dan biasanya berhubungan dengan sesuatu

yang cukup berbahaya. Berikut hasil analisis kalimat imperatif menyatakan peringatan sebagai berikut:

1. *You should have killed me, Ethan!* 00:01:23,877
'Kau seharusnya membunuhku, Ethan!'
Dalam kalimat ini menyatakan peringatan diucapkan dari Lane agar seharusnya Ethan membunuhnya.
2. *Don't you do it, Ethan! Not for me!* 00:09:33,449
'Jangan lakukan, Ethan! Jangan demi aku!'
Kalimat di atas ini menyatakan larangan atau peringatan diucapkan dari Luther kepada Ethan untuk tidak melakukannya demi dirinya, dimana Ethan akan menukarkan bom plutonium agar bisa menyelamatkan Luther
3. *Stand by. I'm told we're about to get some additional information* 00:14:34,750
'Bersiaplah. Kita akan dapat informasi tambahan'
Kalimat ini menyatakan peringatan dari Benji kepada Ethan, Luther dan dokter Denbuurk agar bersiap untuk mendapatkan informasi tambahan.
4. *Don't make me regret it.* 00:18:51,340
'Jangan membuat aku menyesalinya'
Dalam kalimat ini terlihat Alan memberi peringatan kepada Ethan untuk jangan membuat Alan menyesalinya.
5. *No one comes between you and that plutonium.* 00:20:40,282
'Jangan ada yang menghalangi antara kau dan plutoniumnya'
Kalimat ini diucapkan dari Erika kepada Walker untuk memberi larangan atau peringatan kepada Walker.

3.4. Undangan

Berikut kalimat-kalimat imperatif memiliki fungsi yang dibawah ini adalah kalimat imperatif menyatakan undangan. Berdasarkan konteks dari film yang ada bahwa fungsi Undangan ini digunakan untuk perintah dalam bentuk mengajak seseorang mengikuti sang penutur. Hasil dari analisis dalam kalimat imperatif menyatakan Undangan seperti dibawah ini:

1. *Luther, come in.* 00:08:45,860
'Luther, bicaralah'

Dalam kalimat ini menyatakan ajakan diucapkan dari Ethan kepada Luther untuk berbicara

2. *Come on.* 00:25:07,382
'Ayolah!'

Dalam kalimat ini menyatakan ajakan yang diucapkan dari Ethan kepada Walker.

3. *Come on, we're not mean.* 00:31:00,860
'Ayolah, kami lumayan.'

Kalimat ini merupakan ajakan warga sipil kepada Ethan dan Walker untuk ikut bergabung.

4. *You should've come with me.* 00:35:47,730
'Kau seharusnya ikut aku'

Di kalimat ini menyatakan ajakan dari Ilsa agar Ethan ikut dengannya.

5. *Enjoy the party.* 00:37:08,185
'Nikmati pesta'

Kalimat di atas merupakan kalimat menyatakan ajakan yang dilontarkan dari Widow kepada warga untuk menikmati pesta.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi bentuk dan fungsi dari Kalimat Imperatif dalam Film "*Mission Impossible-Fallout*" yang disutradarai oleh Christopher McQuarrie dengan menggunakan teori dari Quirk dan Greenbaum (1973) dan Aarts dan Aarts (1982), penulis menarik kesimpulan:

1. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap kalimat-kalimat pada film *Mission Impossible-Fallout* menggunakan teori dari Quirk dan Greenbaum menunjukkan bahwa pada film ini terdapat bentuk bentuk kalimat imperatif sebagai berikut: Kalimat Imperatif Tanpa Subjek ditemukan sebanyak sembilan puluh empat (94) kalimat, Kalimat Imperatif menggunakan Subjek sebanyak empat puluh enam (46) kalimat, Kalimat Imperatif menggunakan *Let* sebanyak empat (4) kalimat, Kalimat Imperatif

Negatif sebanyak enam belas (16) kalimat dan Kalimat Imperatif Persuasif terdapat satu (1) kalimat. Mengenai bentuk-bentuk yang telah diuraikan tersebut, kalimat imperatif yang banyak digunakan dalam film “*Mission Impossible-Fallout*” yaitu kalimat imperatif tanpa subjek dan kalimat imperatif paling sedikit yakni kalimat imperatif persuasif.

2. Selanjutnya, hasil analisis fungsi kalimat imperatif menggunakan teori dari Aarts dan Aarts dalam film “*Mission Impossible-Fallout*” disutradarai oleh Christopher Mcquarrie. Berikut Fungsi kalimat Imperatif yang terdapat dalam film yakni: sebagai Perintah terdapat sembilan puluh (90) kalimat, sebagai keinginan terdapat tiga puluh empat (34) kalimat, sebagai peringatan terdapat dua puluh empat (24) kalimat dan sebagai Undangan terdapat tiga belas (13) kalimat. Berdasarkan fungsi kalimat imperatif diatas yang ditemukan dalam film “*Mission Impossible-Fallout*” Karya Christopher Mcquarrie, fungsi yang paling banyak digunakan dalam kalimat imperatif adalah sebagai Perintah dan yang paling sedikit digunakan dalam film tersebut adalah fungsi sebagai Undangan.

4.2. Saran

Penulis berfokuskan pada bentuk kalimat imperatif dan fungsi kalimat imperatif pada percakapan dalam film “*Mission Impossible-Fallout*” sebagai objek penelitian. Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar bisa mengkaji bentuk dan fungsi kalimat imperatif pada objek yang berbeda seperti novel, wacana ataupun karya sastra lain. Penulis juga menyarankan untuk penelitian menggunakan teori yang berbeda agar memperbanyak informasi mengenai kalimat imperatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Floor and Jan, Aarts. 1982. *English Syntactic Structure: Function and Categories in Sentences Analysis*. Oxford: Pergamon Press.
- Cook, S. J and Walter. A. 1971. *Introduction to Tagmemic Analysis*. Georgetown University Press, Washington, D.C. 20057
- Devira Claudia Maleke 2016 “Kalimat Imperatif dalam Film *12 Years a Slave*” Skripsi Manado: Fakultas Ilmu Budaya Unsrat.

Frank, Marcella. 1972. *Modern English: A Practical Reference Guide*. New Jersey: Prantice Hall.

John Lyons, 1968. *Introduction to Theoretical Linguistics*, Great Britain: Cambridge University Press.

Kramersch, Claire. 1998. *Language and Culture*. Oxford: Oxford University Press.

Novita Wenzel 2016 “Kalimat Imperatif dalam Film *Spy*”. Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Unsrat.

Saussure, F. 1908. *Deuxieme Cours De Linguistique Generale*. USA: university of New Orleans press.

Thomson, A. J. and Martinet, A. V. 1986. *A Practical English Grammar*. Oxford: Oxford University Press.

Tylor, Edward B. (1871). *Primitive Culture: Researches into the Development of Mythology, Philosophy, Religion, Language, Art, and Custom*. Gordon Press.

Quirk, Randolph and Sidney Greenbaum. 1973. *A University Grammar of English*. London: Longman.

Worotikan, Felisa. 2015. “Kalimat Imperatif dalam Film *The Great Gatsby*”. Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Unsrat.

Yule, George. 1996. *Pragmatics*. Oxford Introduction to Language Study ELT.

<https://www.subscene.co.in/movies/mission-impossible-fallout-movie-subtitles-2018>.

www.decodedscience.org/linguistics-short-introduction-beating-heart-humancommunications/42808

<https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/08/21/hubungan-bahasa-dengan-kebudayaan/>

www.dictionary.reference.com/browse by William Collins, 2012